

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah penulis lakukan pada mahasiswa hijaber di Fakultas Ilmu Sosial yaitu :

- 1) Bagi sebagian orang maupun kelompok, seks dianggap sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi bagi setiap individu. Hubungan seks dilakukan tidak hanya pada individu yang sudah menikah, dengan kata lain adalah individu yang sudah diperbolehkan untuk melakukan hubungan seks. Namun pada masa sekarang ini, sebagian individu sudah melakukan hubungan seks pranikah. Hubungan seks yang dilakukan sebagai memenuhi kebutuhan bagi setiap pasangan, dan seterusnya menjadi kebiasaan yang terus dilakukan bagi setiap pasangan yang sudah menjadikan seks sebagai kebutuhan utama bagi setiap hubungan. Maka dari itu, mahasiswa hijaber yang telah melakukan hubungan seks pranikah, menjadikan hubungan seks sebagai kebiasaan yang terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organismenya.
- 2) Wanita hijaber dikenal sebagai seseorang yang berperilaku baik, dengan kata lain adalah perempuan yang dianggap tidak melakukan perilaku menyimpang. Sedangkan kebalikannya, yaitu wanita yang berpenampilan terbuka dianggap sebagai seseorang yang berperilaku kurang baik, dan berpeluang besar melakukan perbuatan menyimpang seperti melakukan

hubungan seks pranikah. namun pada faktanya dilapangan, justru tidak semua wanita hijaber berperilaku sama dengan *image* baiknya, dan tidak semua wanita yang berpenampilan terbuka berperilaku sesuai dengan *image* buruknya. Faktanya pada tatanan saat ini, justru wanita hijaber juga bisa melakukan perbuatan menyimpang seperti melakukan hubungan seks pranikah.

- 3) Penyebab individu melakukan hubungan seks pranikah bukan hanya dari faktor dari dirinya sendiri, namun dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berdampak besar seperti keluarga atau orang tua. Kurangnya kontrol dari orang tua bisa menyebabkan anak menjadi pribadi yang dapat berperilaku menyimpang, dan karena keinginan orang tua yang membuat anak harus mengikuti apa yang diinginkan oleh orang tuanya juga bisa menyebabkan seseorang akhirnya memutuskan untuk melakukan perilaku menyimpang seperti seks pranikah. Kriteria yang ditetapkan oleh orang tua dapat membuat anak mencari jalan pintas agar tujuannya tercapai, sehingga individu tidak lagi memikirkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari perilakunya tersebut.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian langsung di lapangan, penulis beberapa saran yang nantinya dapat menjadi masukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan mengenai seks harus didapat individu dari sejak dini, karena pengetahuan seks yang baik dan benar dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku kedepannya. Pengetahuan mengenai hubungan seks

yang benar, dapat mencegah individu melakukan hubungan seks pranikah. Karena seks dianggap bukan sebagai kebutuhan utama ketika memiliki hubungan namun belum menikah, sehingga individu tersebut bisa terhindar dari seks yang menjadikan kebiasaan bagi dirinya untuk dilakukan.

- 2) Persepsi masyarakat haruslah diubah ketika memandang atau menilai seseorang. Kita sebagai makhluk sosial harusnya bisa lebih obyektif untuk menilai apakah seseorang atau sesuatu itu memang baik, ataukah malah sebaliknya. Seseorang yang memandang individu yang berpenampilan terbuka, harusnya tidak memunculkan persepsi bahwa individu tersebut merupakan seseorang yang dianggap sudah pasti melakukan perilaku menyimpang. Dan begitu juga sebaliknya, seseorang yang berpenampilan tertutup bukan berarti sudah pasti terhindar dari perilaku menyimpang. Jadi, *mindset* ketika menilai seseorang berdasarkan penampilan haruslah diubah. Karena banyak faktor yang menyebabkan seseorang dapat berperilaku menyimpang, bukan hanya dari penampilan.

- 3) Pembelajaran mengenai seks alangkah lebih baiknya dipelajari juga di setiap sekolah, jangan hanya menyampaikan tentang seks serta alat reproduksi yang umum. Sehingga sejak masih sebagai siswa, individu bisa mengetahui tentang seks yang benar dan cukup.

- 4) Para orang tua harus lebih bijaksana dalam memberikan suatu kriteria tertentu kepada anaknya ketika persoalan pasangan. Karena kriteria yang diberikan orang tua terhadap anak, tanpa disadari bisa memberikan dampak buruk bagi perilaku sang anak. Hal-hal yang dianggap harus dilakukan oleh anak untuk menuruti keinginan orang tua, bisa menjadi faktor penyebab anak melakukan perilaku menyimpang. Contohnya seperti melakukan hubungan seks pranikah, yang dilakukan anak berdasarkan jalan untuk memenuhi keinginan dari orang tuanya. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan perilaku anak, oleh sebab itu, orang tua harus lebih bisa memberikan hal-hal positif yang dapat membuat anak juga melakukan perilaku yang positif.